

SOSIALISASI ANAK AUTIS
(Studi deskriptif tentang pola pengasuhan
/perawatan orang tua terhadap anak autis)

SKRIPSI

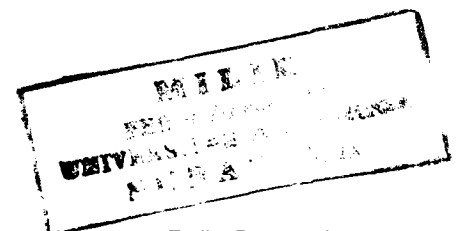


Disusun Oleh:

Endira Puspasari
NIM: 079915995

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Semester Gasal 2007 / 2008



Abstrak

Autisme atau ASD (*Autistic Spectrum Disorder*), merupakan jenis gangguan perkembangan pervasif pada anak yang mengakibatkan gangguan / keterlambatan pada bidang kognitif, bahasa, perilaku, komunikasi dan Interaksi Sosial. Apabila tidak dilakukan intervensi secara dini dengan tata laksana yang tepat maka perkembangan optimal pada anak tersebut sulit diharapkan. Mereka akan semakin terisolir dari dunia luar dan hidup dalam dunianya sendiri serta perilaku yang semakin aneh dan tidak terkendali. Karena sulitnya orang tua dan keluarga perlu dibantu dan diarahkan sehingga mereka tidak salah bertindak.

Penelitian ini dilakukan untuk memberi jawaban atas masalah sebagai berikut: bagaimana pemahaman keluarga (orang tua) tentang anak autis; bagaimana pola pengasuhan / perawatan yang diberikan oleh orang tua terhadap anak autis; upaya apa saja yang diberikan orang tua agar anak tersebut bias tersosialisasi dengan teman sebayanya (yang tidak autis/ normal). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa : (1) Informan memahami bahwa anak autis memerlukan perlakuan khusus dibandingkan anak pada umumnya, anak tersebut tidak dapat melakukan kontak mata, selalu fokus pada satu permainan, tidak dapat berinteraksi dengan teman sebaya, dan tidak dapat berkomunikasi secara verbal dengan baik; (2) Pola pengasuhan dilakukan dengan memberikan contoh, memberi hukuman dan memberi hadiah; (3) Pola Sosialisasi yang diterapkan adalah pola sosialisasi yang demokratis, tetapi ada pula yang menerapkan pola sosialisasi permisif dan pola sosialisasi otoriter.